



Media: Harian Jogja

Hari: Jumat

Tanggal: 28 Januari 2011

Halaman: 14

Warga

khawatirkan pohon tua

Oleh Rina Wijayanti
HARIAN JOGJA

GONDOKUSUMAN: Angin kencang disertai tumbangannya sejumlah pohon di Jogja, Selasa (25/1), membuat warga yang tinggal di dekat pohon besar khawatir.

Sejumlah warga yang berada di sekitar pohon munggur, di Jalan Munggur, Demangan Jogja, kini diliputi rasa cemas seiring tingginya curah hujan dan angin kencang. Warga khawatir pohon yang berusia ratusan tahun itu, sewaktu-waktu dapat roboh dan menimpa perumahan warga.

Wahyu Suryo, 35, warga Jalan Munggur yang kiosnya berada di bawah pohon tersebut saat ditemui *Harian Jogja* Kamis (27/1) mengatakan, tiap kali mendung tiba, dirinya waswas karena takut terjadi angin kencang.

"Kalau sudah mendung kita takut kalau dahannya tumbang, karena pohon ini sudah sangat tua jadi kemungkinan untuk tumbang atau roboh sampai ke akarnya, itu bisa terjadi. Apalagi kemarin banyak pohon besar di Jogja yang tumbang," terangnya.

Dikatakan Wahyu Suryo, dirinya sering melihat petugas yang hanya mengukur diameter pohon tersebut akan tetapi tidak melakukan pemangkasan. Akibatnya dahan semakin tinggi dan kadang tumbang dengan sendirinya lantaran proses penuaan.

"Mungkin pada tidak berani menebang, karena pohon munggur ini sejak zaman Belanda, dan menurut para orang tua nilai mistiknya juga tinggi, tapi kalau membahayakan ya harusnya dilakukan pemangkasan," katanya.

Senada, warga lainnya, Anto Mulyadi mengaku rapuhnya dahan pohon, sering menimbulkan kecelakaan.

"Dari sepengetahuan saya saja, sudah tujuh kali kecelakaan karena dahan pohon yang tumbang" jelasnya.

Anto mengkhawatirkan jika robohnya dahan itu akan merusak kabel listrik dan telepon.

Siapkan tim

Di tempat terpisah, Kepala BLH Kota Jogja, Suyana mengatakan pihaknya telah menyiapkan tim yang berjumlah sekitar 30 orang, untuk melakukan antisipasi adanya pohon tumbang menyusul cuaca ekstrem akhir-akhir ini.

"Tim itu kita lengkapi dengan mobil *pruning* [pemangkasan pohon], ada gergaji mesin dan lain-lain, kita akan selalu siap," tuturnya.

Dikatakan Suyana, tim dari BLH memiliki kemampuan terbatas. Untuk wilayah pemangkasan, BLH hanya mampu memangkas pohon dengan ketinggian tujuh meter saja.

Di sisi lain, Hanafi Rais memberikan bantuan kepada korban angin di Jetis. Aktivitas warga setempat terpaksa terhalang akibat putusnya Jembatan Baben di wilayah RW 03 dan 05 Kampung Pingit, Bumijo, Kecamatan Jetis.

Didampingi Primus Yustisio, anggota DPR dari PAN, Hanafi memberikan bantuan. "Kami memberikan bantuan senilai Rp5 juta yang semoga dapat meringankan beban warga yang terkena musibah." (M3)

TITIK KERUSAKAN TUMBANG Akibat angin ribut, Selasa (25/1)

KOTA JOGJA
 Depan Gedung Agung
 Depan Dept Store Gardena,
 Jl Urip Sumoharjo
 Jl Kyai Mojo
 Sitisewu, sebelah utara stasiun Tugu
 Depan UPT Maliboro
 Jl DI Panjaitan
 Jl Wahid Hasyim
 Gg Nakulo Wirobrajan
 Notoprajan
 Alun-alun utara
 Alun-alun Selatan
 Jln Babaran
 Kantor Kelurahan Tegalsejo
 Universitas Widya Mataram
 Patangpuluhan ke arah Barat
DIOLAH DARI BERBAGAI SUMBER

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Nilai Berita
1. BLH	<input type="checkbox"/> Negatif
2. KKB & Linmas	<input type="checkbox"/> Positif
3.	<input type="checkbox"/> Netral
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Lingkungan Hidup	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kantor Penanggulangan Kebakara			

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005